

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4. Terdapat perbedaan motivasi antara mahasiswa yang menerima pembelajaran media peta konsep berbasis komputer dengan mahasiswa yang menerima pembelajaran media peta konsep tanpa komputer. Rerata motivasi belajar mahasiswa yang menerima pembelajaran media peta konsep berbasis komputer = 116,05 sedangkan tanpa komputer = 113,73
5. Terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang menerima pembelajaran media peta konsep berbasis komputer dengan mahasiswa yang menerima pembelajaran media peta konsep tanpa komputer. Gain ternormalisasi untuk mahasiswa yang menerima pembelajaran media peta konsep berbasis komputer = 0,65 sedangkan tanpa komputer = 0,52
6. Ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kimia mahasiswa setelah menerima pembelajaran dengan media peta konsep berbasis komputer (dengan nilai signifikansi 0,025 atau $\alpha = 0,05$) dan setelah menerima pembelajaran dengan media pembelajaran tanpa komputer (dengan nilai signifikan)

5.2 IMPLIKASI

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep berbasis komputer memberi pengaruh yang signifikan dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep tanpa komputer. Motivasi belajar mahasiswa yang menerima pembelajaran menggunakan media peta konsep lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang menerima pembelajaran menggunakan media peta konsep tanpa komputer. Hal ini dapat dilihat di dalam proses pembelajaran dan skor motivasi belajar hasil angket yang diisi oleh mahasiswa. Dapat juga disebabkan karena mahasiswa belum pernah menerima pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep berbasis komputer. Penggunaan media peta konsep berbasis komputer sangat tepat dalam meningkatkan motivasi, pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang terjadi selama proses pembelajaran pada setiap aspek secara menyeluruh sebagai wujud kemampuan siswa dalam memahami isi materi dan tes. Dengan meningkatnya motivasi belajar mahasiswa maka meningkat juga semangat dalam belajar dan prinsip kimia itu sulit dan rumit tidak menjadi ancaman bagi mahasiswa saat mata kuliah kimia berlangsung.

Hasil belajar mahasiswa yang menerima pembelajaran menggunakan media peta konsep berbasis komputer lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang menerima pembelajaran menggunakan media peta konsep tanpa komputer. Hal ini disebabkan dengan menggunakan program media peta konsep berbasis komputer maka materi kimia khususnya materi larutan yang bersifat abstrak

sehingga sulit dipahami oleh mahasiswa akan menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami. Nilai-nilai praktik media pembelajaran antara lain bahwa dengan media pembelajaran dapat memperbesar minat dan perhatian peserta didik untuk belajar, disamping itu bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik (Sujana dalam Djamarah 2006). Media pembelajaran peta konsep berbasis komputer dapat mendorong mahasiswa belajar secara “bermakna” sehingga dapat membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap suatu topik pembelajaran, dengan demikian hasil belajar mahasiswa akan meningkat.

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat pengaruh penggunaan media peta konsep berbasis komputer dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa, hendaknya tenaga pengajar kimia berusaha untuk membelajarkan mahasiswa dengan menggunakan media peta konsep berbasis komputer.
2. Kurangnya minat mahasiswa dalam mempelajari bidang studi kimia tentu menjadi suatu pelajaran bagi tenaga pengajar untuk mencari upaya agar mahasiswanya termotivasi mempelajari kimia. Dengan sedikit modifikasi penggunaan peta konsep disertai dengan multi media maka sebuah konsep akan

menjadi lebih mudah dimengerti mahasiswa, sehingga hubungan antar konsep dapat diperjelas dan mahasiswa yang memiliki daya tangkap lambat dapat mempelajarinya secara mandiri serta lebih mendalam.

3. Staf pengajar harus menguasai penggunaan program-program komputer, paling tidak mengoperasikan komputer dengan baik.
4. Dalam proses pembelajaran sebaiknya Universitas menyediakan fasilitas komputer (Lap Top) dan LCD (infokus).
5. Penelitian lebih lanjut disarankan agar peneliti lain meneliti pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa.

